

## SEKILAS MENGENAI SQL SERVER 2000

### 1. Mengenal Database SQL Server

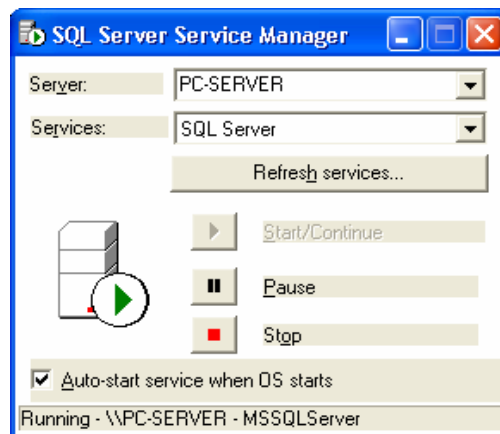
SQL Server adalah tipe database yang bersifat database relational. Pengertian relational adalah penyimpanan data dalam bentuk tabel, sedangkan tabel dapat disusun sesuai dengan kelompoknya yang mempunyai sifat sama. Tabel berisi dari kumpulan baris-baris dan kolom-kolom yang jelas dapat saling berhubungan satu sama lain. Database SQL Server terdiri dari dua file yaitu data yang disimpan dalam file LDF dan dalam bentuk MDF.

### 2. Bekerja Pada Database

#### 2.1. Service Manager

Service Manager merupakan salah satu utilitas SQL Server untuk mengetahui apakah status database pada server aktif atau tidak. Untuk menggunakan aplikasi yang menggunakan database SQL Server maka service manager harus pada posisi on (hijau). Untuk mengaktifkan bisa dilakukan dengan masuk ke program Microsoft SQL Server dan klik Service Manager.

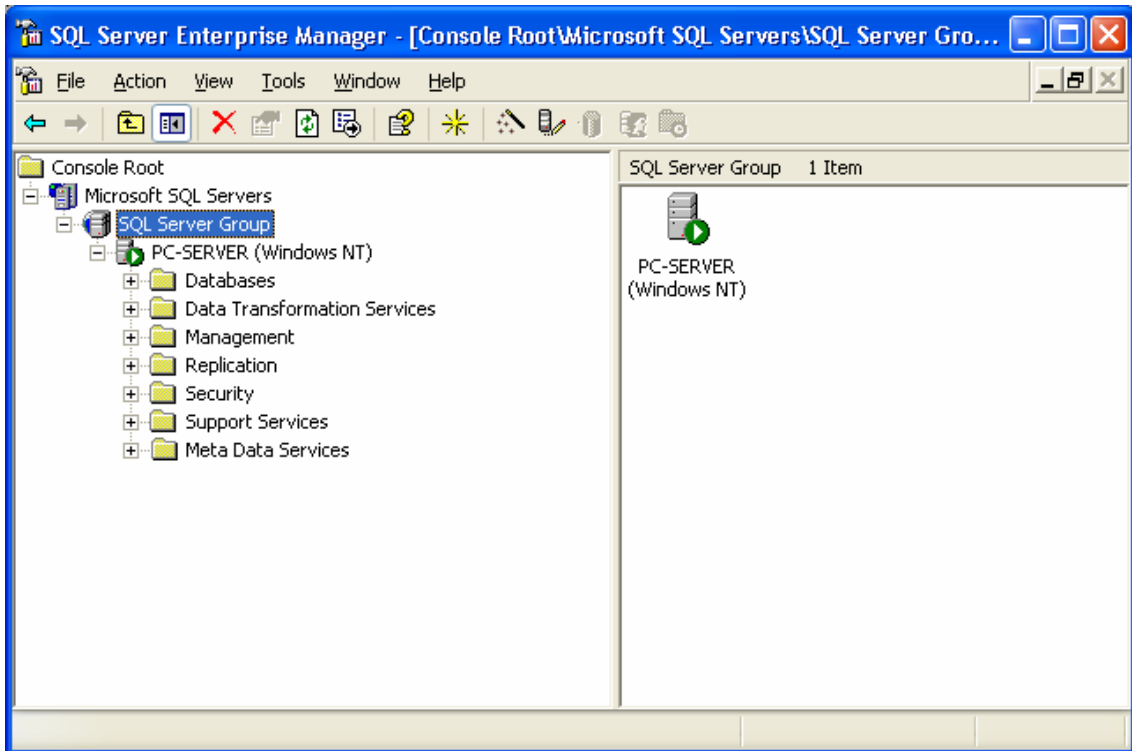
Field **Server** berisi nama server yang akan dimonitor dan **Services** menampilkan servis-servis yang ada serta tampilan grafis dari status services.



Gambar 2.1. SQL Server Service Manager pada posisi aktif

#### 2.2. Memahami Enterprise Manager

Enterprise Manager merupakan utilitas utama dalam SQL Server. Disinilah pusat perintah untuk mengatur database. Seorang administrator akan sangat mudah mengelola database dengan utilitas ini.



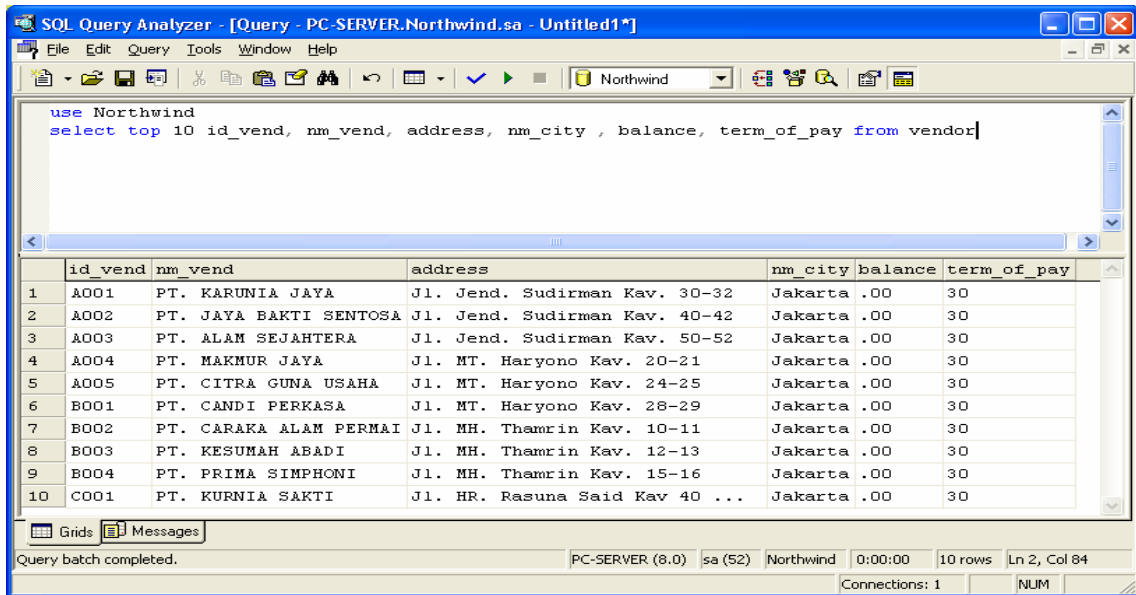
Gambar 2.2. SQL Enterprise Manager pada posisi aktif

Disamping proses-proses rutinitas yang dilakukan, administrator juga dapat melakukan pengaturan tabel, store procedure, trigger serta dapat melihat user yang terhubung ke database.

### 2.3. Query Analyzer

Selain Enterprise Manager, seorang administrator juga harus paham dan menguasai Query Analyzer terutama penguasaan bahasa SQL. Query Analyzer merupakan utiliti utama dalam menjalankan semua perintah-perintah SQL. Bahasa SQL adalah bahasa yang umum digunakan untuk berinteraksi dengan database. Query Analyzer dapat dipakai untuk mendesain, mengetes dan menjalankan perintah-perintah SQL seperti program Store Procedure, Trigger, View dan Function. Anda dapat memanggil Query Analyzer dengan cara:

- Dari Enterprise Manager pada menu Tools
- Start Windows >>Microsoft SQL Server>>Query Analyzer



Gambar 2.3. Perintah SQL Query Analyzer untuk menampilkan data

Query Analyzer akan sangat membantu untuk membuat scripts ataupun perintah-perintah program yang akan dieksekusi pada database.

### 3. Bekerja Pada Database

Database merupakan media penyimpanan data yang disimpan pada kelompok tabel yang saling berelasi dan terkait satu dengan lainnya, dan didukung oleh sebuah sistem management database itu sendiri, sedangkan tabel adalah tempat kumpulan record data yang sejenis yang masing-masing berisi informasi yang jelas dan umumnya terdiri lebih dari satu fields .

Untuk melihat isi tabel, Anda dapat menggunakan perintah SQL yang dijalankan pada Query Analyzer ataupun dapat langsung dilihat pada utiliti Enterprises Manager. Jadi secara umum database merupakan kumpulan tabel yang saling berkaitan.

#### 31. Membuat Database

Di dalam database SQL Server 2000 terdiri dari 2 file yang membentuk satu database yaitu:

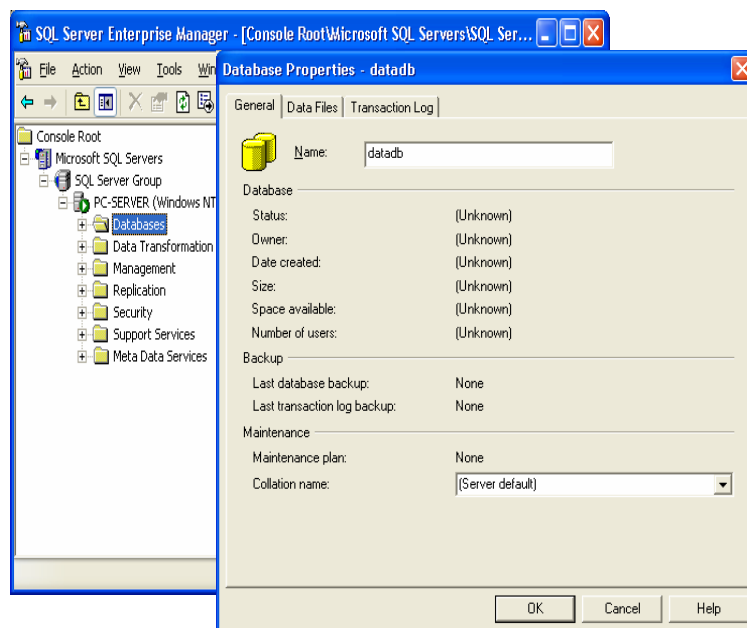
1. Data Files  
Merupakan media utama penyimpanan data yang harus ada pada sebuah database. Nama file ini adalah data.mdf
2. Transaction Logs

Merupakan file untuk mendukung Data Files. Salah satu kegunaan dari logs file adalah untuk menyimpan semua informasi kegiatan database seperti recovery.

Pada saat instalasi SQL Server 2000, Anda akan mendapatkan database sistem yang merupakan default pada saat instalasi yaitu

- Master yaitu Database ini untuk menyimpan data tentang *login account*, konfigurasi sistem dan informasi tentang database yang ada pada sebuah server. Pada database ini banyak terdapat tabel sistem, views sistem dan stored procedures sistem. Tidak disarankan untuk menambah tabel, views, dan stored procedures.
- Model yaitu Database ini hanya menjadi contoh template bagi semua database yang akan dibuat
- Msdb yaitu Database ini menyimpan data tentang penjadwalan pada sistem database
- Northwind dan Pubs yaitu Kedua database ini adalah contoh database yang bisa dijadikan referensi untuk pemakai database, Northwind adalah perusahaan fiktif yang bergerak di bidang trading sedangkan Pubs ada perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan buku.

Anda dapat membuat database dengan menggunakan Enterprise Manager (lihat gambar klik kanan pada kata **database** dan klik kiri **new database**). Penulisan nama database harus unik artinya tidak boleh sama dengan database yang lainnya yang berada pada satu server yang sama.



Gambar 3.1. Membuat database baru dari Enterprise Manager